

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT UNIVERSAL mengenai peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan persediaan bahan baku pada PT UNIVERSAL dilaksanakan dengan efektif. Hal ini ditandai dari hal-hal berikut:

a. Perencanaan kebutuhan bahan baku.

Perencanaan kebutuhan bahan baku dibuat berdasarkan rencana produksi yang telah disusun sebelumnya oleh Manajer produksi atas dasar pesanan yang diterima perusahaan. Dengan adanya perencanaan kebutuhan bahan baku yang cukup memadai, maka proses produksi PT UNIVERSAL berjalan dengan lancar.

b. Pengelolaan bahan baku.

Pengelolaan bahan baku PT UNIVERSAL dilaksanakan melalui:

- Prosedur permintaan, pembelian, penerimaan dan penyimpanan dan pengeluaran bahan baku.
- Penilaian persediaan bahan baku.
- Pencatatan persediaan bahan baku.
- Penilaian bahan baku.

- Teknik-teknik pengendalian akuntansi yang terdiri dari penetapan titik pengendalian minimum dan maksimum, penggunaan rasio perputaran persediaan, pertimbangan manajemen dan pengendalian budgeter.
2. *Controller* PT UNIVERSAL, cukup berperan dalam pengelolaan persediaan bahan baku yang dapat dilihat dari
- a. *Controller* PT UNIVERSAL memiliki karakteristik yang cukup memadai, antara lain memiliki:
- Kualitas Personal (*Personal Qualities*).
 - Kemampuan Tehnik (*Technical Competence*).
 - Pertimbangan Bisnis (*Bussines Judgement*).
 - Kemampuan Berkomunikasi (*Communication Skill*).
 - Kemampuan Interpersonal (*Interpersonal Skill*).
 - Mengatur Pertanggungjawaban Ganda (*Managing Dual Accountability*).
- b. *Controller* PT UNIVERSAL menjalankan fungsi yang cukup memadai dalam perusahaan, antara lain:
- Fungsi Perencanaan (*Planning*).
 - Fungsi Pengendalian (*Controlling*).
 - Fungsi Pelaporan (*Reporting*).
 - Fungsi Akuntansi (*Accounting*).
 - Tanggung Jawab Utama Lainnya (*Other Responsibilities*).
- c. Kontribusi *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku cukup berperan, antara lain dalam:

- Membantu menetapkan kebijakan persediaan bahan baku.

Controller PT UNIVERSAL membantu menetapkan kebijakan persediaan bahan baku melalui: menetapkan persediaan minimum dan maksimum, menetapkan kebijakan metode penelitian persediaan dengan metode FIFO, dan membantu kebijakan pengendalian bahan baku dengan cara menetapkan sistem akuntansi.

- Koordinator dari rencana usaha, memastikan bahwa telah dikembangkan tingkat persediaan bahan baku dan investasi yang realistis.

Controller PT UNIVERSAL bertanggungjawab untuk memastikan bahwa tingkat persediaan bahan baku telah ditetapkan sesuai dengan investasi yang realistis.

- Menyelenggarakan pencatatan persediaan.

Controller PT UNIVERSAL menyelenggarakan pencatatan persediaan dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual, perhitungan yang terjadi dapat diketahui karena terhadap setiap mutasi dilaksanakan pencatatan, baik penerimaan maupun pengeluaran.

- Menyiapkan dan menerapkan prosedur pengendalian.

Controller PT UNIVERSAL menyiapkan dan menerapkan prosedur pengendalian bahan baku agar proses produksi dapat dilaksanakan dengan lancar.

- Menetapkan pengendalian intern.

Controller beserta pimpinan melaksanakan pengendalian intern untuk melindungi harta perusahaan dari kecurangan dan pencurian.

- Mengawasi audit khusus atau analisis.

Controller mengawasi audit yang dilaksanakan pada PT UNIVERSAL. Audit yang biasa dilaksanakan adalah audit internal. Hasil audit ini kemudian diserahkan kepada manajer untuk selanjutnya dikaji ulang demi kemajuan perusahaan.

- Mengawasi opname fisik persediaan.

Controller melaksanakan pengawasan langsung dan memastikan jumlah bahan baku yang disimpan digudang sama jumlahnya dengan kartu gudang dan catatan persediaan yang dimiliki *controller*.

- Menetapkan metode perhitungan harga pokok persediaan.

Controller menetapkan perhitungan harga pokok persediaan bahan baku berdasarkan harga beli bahan baku ditambah dengan biaya overhead. Perhitungan harga pokok persediaan bahan baku ditetapkan bersama-sama dengan pihak yang terkait dan untuk menilai persediaan yang didasarkan pada harga pokok persediaan, digunakan metode FIFO.

- Memastikan ketaatan terhadap perlakuan pengungkapan metode penilaian persediaan.

Penetapan metode *First-in First-out (FIFO Method)* yang digunakan sebagai sistem penilaian persediaan bahan baku PT UNIVERSAL, maka perusahaan telah menetapkan metode FIFO secara konsisten dari tahun ke tahun.

3. PT UNIVERSAL melakukan proses produksi dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Perusahaan menggunakan peralatan dan mesin pabrik dengan baik, yaitu dengan melakukan pemeliharaan peralatan dan mesin untuk proses produksi.

- b. Perusahaan berusaha mengelola bahan baku dengan baik, sehingga dapat mengurangi pemborosan terhadap penggunaan bahan baku.
 - c. Dapat dilihat dari standar kualitas dan kuantitas produk yang dimiliki oleh perusahaan serta selisih dari rencana produksi dengan realisasi produksi.
4. Kelemahan dalam pengendalian yang dimiliki oleh PT UNIVERSAL antara lain:
- 1. Perusahaan masih menggunakan peralatan dan mesin untuk proses produksi yang usia mesin dan peralatan tersebut sudah tua dan mulai mengalami kerusakan, sehingga dapat menghambat dalam melakukan proses produksi.
 - 2. *Controller* PT UNIVERSAL atau manajer akuntansi dan keuangan memiliki tugas yang cukup berat, karena selain harus membantu manajer-manajer lain, Ia juga harus bertanggungjawab atas tugasNya sebagai Manajer akuntansi dan keuangan.
 - 3. Pada bulan-bulan tertentu, tidak tercapainya realisasi produksi untuk produk berikut: *Waterproof Abrasive Paper, Zinc Sterate Alumunium Oxide, dan Zinc Sterate Silicone Carbide*, pada tahun 2004-2006.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kuesioner yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut antara lain:

- 1. Pemeliharaan dan perbaikan peralatan dan mesin produksi sudah cukup memadai, hanya saja karena ada beberapa usia msin yang sudah mulai tua dan mengalami kerusakan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar perusahaan membeli beberapa peralatan dan mesin baru, sehingga tidak menghambat proses produksi.
- 2. *Controller* PT UNIVERSAL atau manajer akuntansi dan keuangan memiliki tugas yang cukup berat. Oleh karena itu penulis menyarankan agar kedudukan *controller*

dipisahkan dari fungsi akuntansi dan keuangan. Dengan demikian peran *controller* dapat ditingkatkan.

3. Agar tercapainya realisasi produksi pada PT UNIVERSAL untuk produk *Waterproof Abrasive Paper, Zinc Sterate Alumunium Oxide, dan Zinc Sterate Silicone Carbide*. Maka penulis menyarankan agar perusahaan melaksanakan peninjauan dan membahas secara lebih mendalam penyebab tidak tercapainya realisasi produksi, sehingga diharapkan pada tahun-tahun mendatang realisasi produksi untuk ketiga produk dapat tercapai dengan baik.